

**TINJAUAN PRODUKSI DAERAH PENGHASIL KELAPA
SAWIT DI SUMATERA BARAT DENGAN ANALISIS PROFIL**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana sains*



Oleh:
INSHANUL FADHILA
NIM. 17030070/2017

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN PRODUKSI DAERAH PENGHASIL KELAPA SAWIT DI
SUMATERA BARAT DENGAN ANALISIS PROFIL.**

Nama : Inshanul Fadhila
NIM : 17030070
Program Studi : Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 31 Mei 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dra. Helma, M.Si

NIP.19680324 199603 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

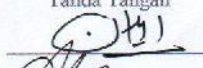

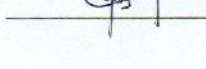
Nama : Inshanul Fadhila
NIM : 17030070
Program Studi : Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**TINJAUAN PRODUKSI DAERAH PENGHASIL KELAPA SAWIT DI
SUMATERA BARAT DENGAN ANALISIS PROFIL**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Mei 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Helma, M.Si	
Anggota	: Drs. Yusmet Rizal, M.Si	
Anggota	: Dra. Dewi Murni, M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inshanul Fadhila
NIM : 17030070
Program Studi : Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Tinjauan Produksi Daerah Penghasil Kelapa Sawit di Sumatera Barat dengan Analisis Profil”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Mei 2023

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Matematika,



Defri Ahmad, S.Pd, M.Si
NIP. 19880909 201404 1 002

Saya yang menyatakan,



Inshanul Fadhila
NIM. 17030070

TINJAUAN PRODUKSI DAERAH PENGHASIL KELAPA SAWIT DI SUMATERA BARAT DENGAN ANALISIS PROFIL

Inshanul Fadhila

ABSTRAK

Kelapa sawit merupakan tumbuhan industri penting dan memiliki peranan cukup penting dan strategis. Dari 19 Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat yang memproduksi kelapa sawit hanya 14 kabupaten dan kota. Terdapat ketimpangan yang tinggi dalam rata-rata produktivitas, sehingga diperlukan gambaran tentang produksi ideal dari luas lahan produktif dan produksi menggunakan analisis profil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis profil dan daerah yang sudah dan perlu dikembangkan secara optimal produksinya.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder tentang luas lahan produktif dan jumlah produksi kelapa sawit di Sumatera Barat 2013-2020 yang diperoleh dari data *website* resmi publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Pada analisis profil dilakukan perbandingan rata-rata produksi dan produksi ideal dari luas lahan produktif menggunakan uji keparalelan, uji keberhimpitan, dan uji setingkat.

Hasil penelitian ini adalah hasil perbandingan produksi dan produksi ideal dari luas lahan rata-rata di Sumatera Barat tidak sama. Terdapat tiga jenis daerah berdasarkan tingkat digunakannya lahan dengan baik sebagai berikut: (1) daerah belum optimal yaitu Kabupaten Pasaman Barat, Pesisir Selatan, Sijunjung, Agam, Pasaman, dan Dharmasraya. (2) daerah hampir optimal yaitu Kabupaten Lima Puluh Kota. (3) daerah sudah optimal yaitu Kabupaten Solok, Padang Pariaman, Solok Selatan, Kota Padang, Kota Solok, Kota Sawahlunto, dan Kota Pariaman.

Kata Kunci: Analisis Profil, Kelapa Sawit, Komoditi, Produksi

OVERVIEW OF THE PRODUCTION OF PALM OIL PRODUCING REGIONS IN WEST SUMATRA WITH PROFILE ANALYSIS

Inshanul Fadhila

ABSTRACT

Palm oil is an important industrial plant and has an important and strategic role. Of the 19 districts and cities in West Sumatra that produce oil palm only 14 districts and cities. There is a high inequality in average productivity, so it is necessary to describe the ideal production of productive land area and production using profile analysis. The purpose of this study is to determine the results of profile analysis and areas that have and need to be optimally developed for production.

This research is an applied research. The type of data used is secondary data on productive land area and total oil palm production in West Sumatra 2013-2020 obtained from the official website data publication of the Central Statistics Agency (BPS). In the profile analysis, a comparison of average production and ideal production of productive land area is carried out using the parallelism test, the coincidence test, and the level test.

The results are the comparison of production and ideal production of the average land area in West Sumatra is not the same. There are three types of regions based on the level of using the land properly as follows: (1) non-optimal areas, namely West Pasaman Regency, Sijunjung, Agam, Pesisir Selatan, Pasaman, and Dharmasraya Regencies (2) almost optimal areas, namely Lima Puluh Kota Regency. (3) optimal areas are Solok Regency, Padang Pariaman, South Solok, Padang City, Solok City, Sawahlunto City, and Pariaman City.

Keywords: Profile Analysis, Palm Oil, Commodities, Production.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘aalamiin segala puji penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmat, serta kesempatan dan kemudahan sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Tinjauan Produksi Daerah Penghasil Kelapa Sawit di Sumatera Barat dengan Analisis Profil”**. Shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu suri tauladan bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Matematika, Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan berupa dorongan semangat, bimbingan, nasihat, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj.Helma, M.Si, Dosen Pembimbing.
2. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si dan Bapak Drs.Yusmet Rizal, M.Si, Dosen Penguji.
3. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Matematika sekaligus Ketua Departemen Matematika FMIPA UNP.
4. Seluruh dosen departemen Matematika FMIPA UNP.

5. Kedua orang tua penulis yang menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakak dan abang penulis, terima kasih atas segala doa dan dukungan.
7. Teman-teman *A-Team*. Terima kasih atas canda tawa, dukungan, doa agar penulis tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman NK A seperjuangan, terima kasih atas bantuannya selama ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan do'a yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah yang diterima Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi penulis telah berusaha dengan sungguh-sungguh dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulis di masa datang.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Batasan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Tanaman Kelapa Sawit	8
B. Matriks	10
C. Analisis Profil	15
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Jenis dan Sumber Data	22
C. Objek dan Variabel Penelitian	22
1. Objek Penelitian	22
2. Variabel Penelitian	22
D. Teknik analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Dua Profil Sejajar	18
2. Dua Profil Paralel (Sejajar) Dan Berimpit	19
3. Dua Profil Setingkat	20
4. Grafik Hubungan Kabupaten/Kota Dengan Nilai Rataan Kabupaten/Kota	30
5. Grafik Hubungan Data Pertahun Dengan Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Dan Produksi Kelapa Sawit Di Kabupaten Pesisir Selatan.....	34
6. Grafik Hubungan Data Pertahun Dengan Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Dan Produksi Kelapa Sawit Di Kabupaten Solok.....	36
7. Grafik Hubungan Data Pertahun Dengan Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Dan Produksi Kelapa Sawit Di Kabupaten Sijunjung.....	39
8. Grafik Hubungan Data Pertahun Dengan Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Dan Produksi Kelapa Sawit Di Kabupaten Padang Pariaman	41
9. Grafik Hubungan Data Pertahun Dengan Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Dan Produksi Kelapa Sawit Di Kabupaten Agam	44
10. Grafik Hubungan Data Pertahun Dengan Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Dan Produksi Kelapa Sawit Di Kabupaten Lima Puluh Kota	46
11. Grafik Hubungan Data Pertahun Dengan Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Dan Produksi Kelapa Sawit Di Kabupaten Pasaman.....	49
12. Grafik Hubungan Data Pertahun Dengan Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Dan Produksi Kelapa Sawit Di Kabupaten Solok Selatan.....	51
13. Grafik Hubungan Data Pertahun Dengan Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Dan Produksi Kelapa Sawit Di Kabupaten Dharmasrya	54

14. Grafik Hubungan Data Pertahun Dengan Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Dan Produksi Kelapa Sawit Di Kota Padang.....	56
15. Grafik Hubungan Data Pertahun Dengan Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Dan Produksi Kelapa Sawit Di Kota Solok	59
16. Grafik Hubungan Data Pertahun Dengan Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Dan Produksi Kelapa Sawit Di Kota Sawahlunto.....	62
17. Grafik Hubungan Data Pertahun Dengan Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Dan Produksi Kelapa Sawit Di Kota Pariaman	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Produksi Kelapa Sawit Di Sumatera Barat Tahun 2013-2020.	2
2. Data Rata-Rata Luas Lahan Produktif, Produksi, Dan Produktivitas Kelapa Sawit Pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat Dari Tahun 2013-2020.....	4
3. Klasifikasi Tanaman Kelapa Sawit.....	8
4. Daftar Kabupaten Dan Kota Yang Memproduksi Kelapa Sawit	23
5. Data Jumlah Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat Tahun 2013-2020.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Kelapa Sawit Di Provinsi Sumatera Barat	75
2. Data Produksi Kelapa Sawit Di Provinsi Sumatera Barat	76
3. Matriks Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Dan Matriks Jumlah Produksi Kelapa Sawit	77
4. Matriks Kovariansi Data Produksi Ideal Dari Luas Lahan Produktif Kelapa Sawit Di Sumatera Barat.....	78
5. Matriks Kovariansi Data Produksi Kelapa Sawit Di Provinsi Sumatera Barat	79
6. Tabel Distribusi F	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian menjadi salah satu sektor primer yang menyokong perekonomian Indonesia, di era globalisasi ini sektor pertanian memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional, hal ini dikarenakan sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya. Produk pertanian mempunyai peranan penting bagi masyarakat. Salah satunya adalah sebagai bahan baku dalam kegiatan industri, baik industri besar, menengah, kecil maupun industri rumah tangga (Praditya, 2010:1).

Sektor pertanian di Indonesia meliputi beberapa subsektor seperti, perkebunan, hortikultura, pangan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor dari sektor pertanian yang dapat meningkatkan devisa negara dan menyerap tenaga kerja. Pemerintah mengutamakan pada subsektor perkebunan, karena memiliki daya tarik yang tinggi untuk diekspor ke negara maju (Soediono, 1989). Komoditas yang termasuk komoditas subsektor perkebunan meliputi kelapa sawit, kelapa, karet, kopi dan teh.

Kelapa sawit merupakan tumbuhan industri penting dan memiliki peranan cukup penting dan strategis. Pertama, minyak kelapa sawit merupakan bahan baku utama pada minyak goreng, sehingga pasokan yang kontinyu ikut menjaga kestabilan harga minyak goreng tersebut. Kedua, kelapa sawit merupakan salah satu komoditi andalan ekspor nonmigas, komoditi ini memiliki prospek yang bagus sebagai sumber dalam pengolahan devisa maupun pajak. Ketiga, dalam

pemrosesan produksi dan pengolahan juga mampu menciptakan kesempatan kerja sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Edwina, S. 2004).

Perkebunan kelapa sawit tersebar dalam beberapa provinsi di Indonesia, salah satunya di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat, komoditi perkebunan rakyat dengan luas tanam paling besar di Sumatera Barat tahun 2020 adalah kelapa sawit dan karet. Dari perkebunan rakyat pada tahun 2020 tercatat luas tanam kelapa sawit 179.129 hektar dengan produksi 567.930 ton. Produksi tanaman kelapa sawit paling banyak di Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Dharmasraya. Data jumlah produksi kelapa sawit di Sumatera Barat tahun 2013-2020 ditunjukkan pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Jumlah Produksi Kelapa Sawit di Sumatera Barat tahun 2013-2020.

No	Tahun	Produksi (Ton)
1	2013	426.476,00
2	2014	416.861,00
3	2015	459.793,48
4	2016	504.054,77
5	2017	483.012,63
6	2018	568.675,50
7	2019	567.930,00
8	2020	567.930,00

Sumber: BPS tahun 2013-2020

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah produksi kelapa sawit di Sumatera Barat mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi). Dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan, naik kembali hingga 2016, lalu mengalami penurunan pada 2017. Pada 2018 produksi kelapa sawit naik kembali, namun mengalami penurunan kembali pada 2019 hingga akhirnya stabil kembali pada 2020. Naik turunnya hasil produksi berkaitan erat dengan

pemanfaatan lahan produktif. Lahan produktif memiliki pengertian lahan yang subur dan dapat dimanfaatkan untuk pertanian atau perkebunan.

Produktivitas dan kesuburan tanah menunjukkan kemampuan tanah untuk memproduksi tanaman yang tumbuh di atas tanah tersebut. Produktivitas merupakan kemampuan atau daya dukung lahan pertanian dalam memproduksi tanaman tertentu. Tanah yang produktif ialah tanah yang dapat menghasilkan produksi tanaman dengan baik dan menguntungkan bagi petani yang mengolahnya. Jika hasil pertanian tidak sesuai dengan apa yang diinginkan, berarti lahan tersebut belum produktif dan perlu pengolahan lebih optimum lagi (Nurmala et al, 2012).

Sumatera Barat terdiri dari 12 Kabupaten dan 7 Kota, namun tidak semua kabupaten dan kota memproduksi kelapa sawit. Berdasarkan hasil data Sumatera Barat Dalam Angka, yang memproduksi kelapa sawit hanya 10 kabupaten dan 4 kota. Hal ini dikarenakan tidak semua kondisi iklim dan lahan yang sesuai untuk memproduksi kelapa sawit. Berikut data luas lahan produktif dan hasil produksi serta produktivitas kelapa sawit yang ada di kabupaten/kota di Sumatera Barat dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Data Rata-Rata Luas Lahan Produktif, Produksi, dan Produktivitas Kelapa Sawit pada Kabupaten/Kota di Sumatera Barat dari Tahun 2013-2020

No	Kabupaten/Kota	Luas Lahan Produktif (Hektar)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
1	Kabupaten Pesisir Selatan	23.790,88	58.762,55	2.469,96
2	Kabupaten Solok	15,81	56,43	3.568,85
3	Kabupaten Sijunjung	8.725,25	30.628,97	3.510,38
4	Kabupaten Padang Pariaman	1.031,63	3.011,78	2.919,45
5	Kabupaten Agam	16.512	45.020,78	2.726,55
6	Kabupaten Lima Puluh Kota	2.368,2	6.655,21	2.810,24
7	Kabupaten Pasaman	2.826,31	10.916,95	3.862,61
8	Kabupaten Solok Selatan	3.071	9.883,83	3.218,44
9	Kabupaten Dharmasraya	27.297,94	78.111,82	2.861,46
10	Kabupaten Pasaman Barat	86.562,75	260.074,00	3.004,46
11	Kota Padang	5,38	4,56	848,84
12	Kota Solok	6,13	27,48	4.485,71
13	Kota Sawahlunto	120,68	408,59	3.385,86
14	Kota Pariaman	45,75	39,30	858,91

Sumber: Sumatera Barat Dalam Angka

Dalam Tabel 2, diketahui rata-rata produktivitas kelapa sawit di setiap kabupaten/kota di Sumatera Barat terdapat ketimpangan yang sangat tinggi antar daerah. Jika dibandingkan dengan salah satu negara yang penghasil kelapa sawit terbanyak lainnya yaitu Malaysia mampu mencapai rata-rata produktivitas 3.960 kg/ha. Bahkan dalam 1 hektar Malaysia mampu menghasilkan 10 ton kelapa sawit. Menurut Wilmar lahan sawit dengan pohon sudah dewasa dapat menghasilkan 18-30 ton tandan buah segar/hektar atau 4,3-7,2 ton CPO/hektar tiap tahunnya (Soni Darmawan, dkk., 2021). Dari pernyataan di atas didapat rata-rata CPO/hektar adalah sekitar 5,75 ton CPO/hektar. Maka perlu dilakukan suatu analisa yang dapat menjadi gambaran perbandingan antara produksi ideal dari luas lahan produktif dengan jumlah produksi kelapa sawit untuk mengetahui daerah-

daerah di Sumatera Barat yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan produktivitasnya. Untuk itu analisa yang digunakan dalam masalah ini adalah menggunakan suatu metode statistika yaitu analisis profil.

Analisis profil merupakan salah satu teknik analisis ragam peubah ganda. Analisis ini berkaitan dengan situasi dimana sekumpulan p -perlakuan diberikan kepada dua atau lebih kelompok, kemudian diamati respon yang terjadi berdasarkan profil yang dibentuk dari masing-masing kelompok. Dalam analisis profil diasumsikan bahwa respon dari kelompok-kelompok bersifat bebas, tetapi semua respon harus dapat dinyatakan dalam satuan yang sama agar dapat diperbandingkan atau dijumlahkan (Agustia dkk, 2013: 368).

Analisis profil dapat digunakan untuk melihat bagaimana gambaran perbedaan antara dua populasi atau lebih dimana setiap populasi dipengaruhi oleh p -perlakuan (variabel) dengan uji-uji yang diberikan. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu produksi ideal dari luas lahan produktif dan jumlah produksi kelapa sawit. Sedangkan variabelnya merupakan daerah yang menghasilkan kelapa sawit yaitu Kabupaten Pesisir Selatan, Solok, Sijunjung, Padang Pariaman, Agam, Lima Puluh Kota, Pasaman, Dharmasraya, Solok Selatan, Pasaman Barat, Kota Padang, Solok, Sawahlunto, dan Pariaman.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tentang tinjauan produksi sawit dengan analisis profil dengan melihat kesamaan rata-rata jumlah produksi ideal dari luas lahan produktif dan jumlah produksi sawit di Sumatera Barat dan dilakukan berbagai uji. Untuk itu penelitian ini diberi judul **“Tinjauan Produksi Daerah Penghasil Kelapa Sawit di Sumatera Barat dengan Analisis Profil”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil analisis profil produksi kelapa sawit di Sumatera Barat secara keseluruhan berdasarkan lahan produktif?
2. Apakah lahan produktif di masing-masing daerah penghasil kelapa sawit di Sumatera Barat sudah digunakan dengan baik sehingga produksi dapat ditingkatkan?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti memberikan batasan pembahasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Data yang digunakan dalam analisis profil adalah data luas lahan produktif dan jumlah produksi kelapa sawit pada 14 kabupaten/kota di Sumatera Barat yang memproduksi kelapa sawit.
2. Data luas lahan produktif dan jumlah produksi kelapa sawit dibatasi hanya 8 tahun terakhir (2013-2020).
3. Diasumsikan semua pohon kelapa sawit sudah dewasa (8-14 tahun).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil analisis kedua profil pada kabupaten/kota di Sumatera Barat yang memproduksi kelapa sawit.

2. Mengetahui kabupaten/kota di Sumatera Barat yang sudah memanfaatkan lahan produktif dengan baik sehingga hasil produksi kelapa sawit bisa ditingkatkan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman bagi peneliti serta pembaca mengenai analisis profil.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah mengenai luas lahan produktif dan jumlah produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut.